

# IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA PANTAI CEMARASEWU DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Achmad Andi Rif'an<sup>1\*</sup>, M. Rizky Ferdinandsyah<sup>2</sup>, Aristy W. Ramadhani<sup>3</sup>,  
Defva S. Agatha<sup>4</sup>, Fidelia A. Bryliandita<sup>5</sup>, M. Fajar Dinar<sup>6</sup>  
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia  
Email: [andirifan@stipram.ac.id](mailto:andirifan@stipram.ac.id)<sup>1\*</sup>

## **ABSTRACT**

*Cemara Sewu is a beach located in Bantul Regency, Special District of Yogyakarta, precisely in Parangtritis Village, The District of Kretek. It is one of the potential marine tourism with a variety of attractions which is not less beautiful than other beaches in the south of Yogyakarta. The purpose of this research is to identify factors that influence the development of tourism; to identify the characteristics of tourists and analyze the tourism development strategy of Pantai Cemara Sewu. The result of this research are the strategies suggested to the government of Bantul Regency as the regulator and related agencies in the management of Cemara Sewu Beach, including optimizing the promotion of Cemara Sewu Beach in order to be able to maintain the stability of the number of tourists by considering the attractive side of tourism, creating certain events that can attract tourists as well as adding and optimize all the facilities that are available and needed in the area.*

**Keywords:** *Cemara Sewu Beach; Marine Tourism; Development of Tourism; Tourist Attractions Facilities*

## **ABSTRAK**

Cemara Sewu merupakan sebuah pantai yang berlokasi di Kabupaten Bantul, tepatnya di Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek. Pantai ini merupakan salah satu potensi wisata bahari yang memiliki berbagai macam atraksi yang tidak kalah dengan pantai-pantai lain di selatan Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan pariwisata; mengidentifikasi karakteristik wisatawan serta menganalisis strategi pengembangan pariwisata Pantai Cemara Sewu. Hasil dari penelitian ini ialah strategi yang harus dilakukan oleh pemerintah selaku pengelola dan instansi terkait dalam pengelolaan pantai Cemara Sewu diantaranya pengoptimalkan promosi Pantai Cemara Sewu agar dapat menjaga kestabilan jumlah wisatawan dengan mempertimbangkan sisi daya tarik wisata, membuat event tertentu yang dapat menarik wisatawan serta menambah dan mengoptimalkan semua fasilitas yang ada dan dibutuhkan di kawasan tersebut.

**Kata Kunci:** Pantai Cemara Sewu; Wisata Bahari, Pengembangan Pariwisata; Daya Tarik Wisata

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan perekonomian serta memiliki peran penting untuk pembangunan di Indonesia ialah pariwisata (Sekretariat Negara, 2019). Hal ini ditunjukkan bahwa pariwisata merupakan sektor terbesar kedua setelah migas dalam menyalurkan devisa untuk negara (Aji, dkk, 2018). Setelah sempat terpuruk akibat pandemic, dalam kurun waktu beberapa bulan terakhir, sektor pariwisata menunjukkan peningkatan dan berangsur pulih kembali.

Daerah Istimewa Yogyakarta (atau yang biasa disingkat DIY) ialah salah satu wilayah di Indonesia dengan segala potensi pariwisata. DIY memiliki ragam destinasi wisata yang menarik dan banyak dikunjungi wisatawan, khususnya Kabupaten Bantul. Kabupaten ini memiliki potensi wisata seperti wisata bahari, wisata hutan, ekowisata, wisata budaya, maupun wisata buatan. Wisata bahari ada beragam yang tersebar di Kabupaten Bantul bagian selatan, diantaranya pantai, laguna, dan gumuk pasir (Perda Kabupaten Bantul No 18 Tahun 2015).

Beragam potensi wisata bahari yang dimiliki Kabupaten Bantul tentu harus diiringi dengan pengelolaan yang baik. Kerjasama antar berbagai *stakeholder* seperti pemerintah, pemerintah daerah, warga sekitar serta pihak swasta sangat dibutuhkan untuk kemajuan pariwisata bahari di daerah ini.

Pantai Cemara Sewu merupakan salah satu potensi wisata bahari di Kabupaten Bantul. Pantai ini memiliki ragam pesona yang bisa mendatangkan

wisatawan, Wisatawan yang datang ke pantai ini berasal dari dalam kabupaten, luar kabupaten, dan juga luar provinsi. Pantai ini lokasinya berdekatan dengan beberapa pantai lain di sekitarnya seperti Pantai Parangtritis dan Pantai Depok. Akan tetapi, pantai ini memiliki daya Tarik tersendiri yang tidak kalah dengan pantai lain. Agar dapat bersaing dengan pantai lain, diperlukan identifikasi faktor-faktor apa saja yang ada di pantai ini yang bisa dimaksimalkan, serta kendala apa saja yang menjadi kekurangan sehingga pantai ini bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Pantai Cemara Sewu.
2. Mengetahui Karakteristik Wisatawan di Pantai Cemara Sewu.
3. Menganalisis strategi pengembangan Pantai Cemara Sewu.

## TINJAUAN PUSTAKA

Kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah Subeni dan Rif'an (2021), yang berjudul Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini menggunakan faktor internal dan eksternal untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Pantai Parangtritis untuk mengetahui strategi

pengembangan yang dapat diterapkan di Pantai Parangtritis di masa new normal.

Pustaka lain yang digunakan adalah Djou (2013) yang berjudul Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari di Kabupaten Ende. Metode penelitian yang dilakukan adalah observasi dengan pendekatan kualitatif. Analisis potensi dan daya tarik wisata Morotai dilakukan untuk mempersiapkan Morotai sebagai destinasi prioritas yang dengan menganalisis komponen pariwisata seperti Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, dan Ancillary.

Selanjutnya adalah Sugiarto (2020) yang berjudul Kendala Pengembangan Pariwisata di Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan memakai data primer dan data sekunder. Ada beberapa kendala yang perlu diidentifikasi dalam sebuah destinasi yang harus dianalisis sehingga pengembangannya bisa dimaksimalkan. Minimnya dukungan pemerintah daerah dalam hal anggaran untuk pariwisata, sumber daya manusia yang belum maksimal, kondisi geografis yang cukup sulit, zona pemanfaatan destinasi, dan tidak samanya visi misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah merupakan kendala atau hambatan dari Destinasi Labuan Bajo.

## **METODE**

Penelitian kualitatif adalah jenis dari penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini. Metode pencarian data melalui pengamatan/ observasi. Selain itu juga menggunakan teknik *indepth* interview atau wawancara mendalam interview

dengan pihak terkait. serta membagikan angket kepada pengunjung. Lokasi penelitian ini di Pantai Cemara Sewu yang berada di Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada kurun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 31 Juni 2022.

Analisis SWOT digunakan dalam tulisan ini, sebuah analisis untuk menentukan target atau tujuan marketing yang ingin dicapai, dilakukan dengan cara komparasi atau perbandingan antara faktor yang ada di dalam (internal) berupa kekuatan dan kelemahan dengan faktor dari luar (eksternal) berupa peluang dan ancaman (Tamara, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pantai Cemara Sewu berada kawasan wisata Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul. Lebih tepatnya berada pada titik koordinat 8.019508°S 110.314454°E. Sesuai dengan namanya, "Cemara Sewu" berasal dari "Cemara" dan "Sewu" yang secara harfiah artinya "Seribu Cemara". Dinamakan demikian lantaran di pantai ini terdapat ribuan pohon cemara udang yang tersebar di kawasan pantai. Lokasi Pantai Cemara Sewu awalnya ditanam cemara udang, pohon tersebut sengaja ditanam untuk menahan abrasi pantai dan melindungi pesawahan milik masyarakat yang berada di sekitar Gumuk Pasir.

### **Analisis Faktor Internal**

#### **a. Atraksi**

Pantai Cemara Sewu merupakan

salah satu bentuk lahan asal *marine* (laut), bentuk lahan asal *marine* merupakan bentang lahan yang terdapat di sepanjang pantai dan pesisir, dan semakin dalam laut, maka akan memperlambat proses terjadinya bentang alam. Pemandangan di pantai Cemara Sewu ini menjadi pemandangan yang sudah langka jika mengingat banyaknya atraksi pantai di kawasan pesisir laut kidul.

Dalam Rif'an (2018), atraksi dalam sebuah tempat wisata diklasifikasikan menjadi 3 yaitu: sesuatu yang bisa dilihat, sesuatu yang bisa dilakukan, dan sesuatu yang bisa dibeli. Klasifikasi atraksi di Pantai Cemara Sewu bisa dilihat dibawah ini.

Sesuatu yang bisa dilihat di Pantai Cemara Sewu yaitu: Pemandangan

pantai yang dipadukan dengan rimbunan pohon cemara. Selain itu juga ada panorama matahari terbit dan tenggelam.

Aktivitas yang bisa dilakukan di Pantai Cemara Sewu adalah: Mengambil foto pemandangan dan gambar diri; Berkendara *ATV* dan *Jeep*; Berjemur di pinggir pantai; Bermain air dan ombak; Berkemah/camping; Piknik dengan memakai tikar dan membawa makanan/minuman.

Sedangkan sesuatu yang bisa dibeli di daya tarik wisata ini diantaranya: Souvenir/cinderamata yang dibuat warga sekitar untuk dijual dan sebagai ciri khas daerah tersebut. Selain itu juga ada kuliner yang berupa jajanan dan minuman warung, terdapat beberapa makanan laut untuk disantap.



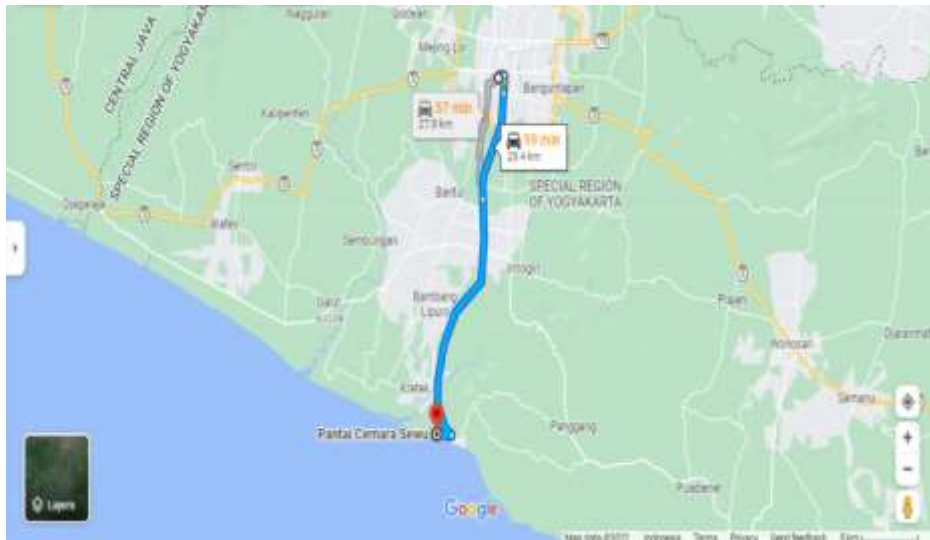
**Gambar 1. Foto Beberapa Atraksi yang ada di DTW Pantai Cemara Sewu**

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

### b. Aksesibilitas

Lokasi pantai berada di Kalurahan Parangtritis, Kepanewon Kretek, Kabupaten Bantul. Pantai Cemara Sewu sangat mudah ditemukan dan berdekatan dengan pantai parangtritis. Jalan yang dilalui yaitu melewati gumuk pasir di daerah parangtritis hingga 500 Meter lalu belok ke kiri jika terlihat ada jalan menuju ke pantai cemara sewu. Lokasi pantai bisa diakses

menggunakan kendaraan pribadi, seperti sepeda mobile dan motor. Tidak ada angkutan umum yang menuju lokasi. Jaringan/akses menuju pantai cukup baik dengan kondisi jalan yang sudah beraspal. Jalur pintu masuk ke Pantai Cemara Sewu bisa dari arah timur dan barat, begitu juga arah keluarnya, bisa melalui arah ke Pantai Depok. Rute perjalanan menuju Pantai Cemara Sewu bisa dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Rute Perjalanan Menuju Pantai Cemara Sewu**

(Sumber: Google Maps, 2022)

### c. Amenitas

Pantai Cemara Sewu sudah didukung dengan beberapa amenities atau fasilitas yang membuat wisatawan semakin nyaman berada di pantai. Beberapa fasilitas pendukung yang sudah tersedia di Pantai Cemara Sewu diantaranya adalah: kios kuliner; bilik air; ruang sholat; parkir motor/mobil; gazebo juga *hammock*; tempat sampah; papan/banner atraksi; akomodasi penginapan, serta tempat cuci

tangan/wastafel. Meski demikian, kondisinya tidak begitu bagus.

### e. Kelembagaan/Organisasi

Secara kelembagaan, pantai Cemara Sewu sudah dikelola oleh masyarakat. Meski demikian belum ditemukan adanya struktur organisasi yang jelas.

### f. Sumber Daya Manusia

Kualitas masyarakat di sekitar Pantai Cemara Sewu terbilang cukup baik.

Pemerintah Kabupaten Bantul juga bekerjasama dengan masyarakat untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar dengan membuat Organisasi Paguyuban Pengelola Pantai Cemara Sewu di bawah naungan dari Pemerintah Kabupaten Bantul.

#### g. Geomorfologi

Kalurahan Parangtritis memiliki medan yang beragam, antara lain

bukit pasir di selatan, dataran bekas laguna di utara, dan daratan pantai dengan perbukitan di timur. Sungai Opak, dengan dataran banjir dan gundukan pasirnya, berbatasan dengan desa Palantri di utara dan barat. Desa Parangtritis di sebelah barat yaitu bagian dari zona tenggara Jawa Tengah, dan bagian timur merupakan bagian dari zona barat daya Jawa Timur.

**Tabel 1. Faktor Internal**

No	Faktor	Strenght	Weakness
1.	Pantai Cemara Sewu memiki daya tarik/atraksi yang menarik dan lengkap	✓	
2.	Pantai Cemara Sewu didukung dengan aksesibilitas yang terjangkau	✓	
3.	Amenitas di Pantai Cemara Sewu kondisinya tidak begitu bagus.		✓
4.	Terdapat penginapan akomodasi di sekitar Pantai Cemara Sewu	✓	
5.	Adanya kelembagaan dan pengelolaan di Pantai Cemara Sewu cukup baik	✓	
6.	Geomorfologi di Pantai Cemara Sewu bentuk lahan marine	✓	
7.	Kondisi Sumber Daya Manusia di Pantai Cemara Sewu	✓	

**Tabel 2. Faktor Eksternal**

No	Faktor	Opportunity	Threat
1.	<b>Regulasi</b>		
	Pantai Cemara Sewu merupakan bagian dari Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD 1) di Kabupaten Bantul sebagaimana tertuang dalam Perda Kabupaten Bantul No 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Bantul.	✓	
2.	<b>Wisatawan</b>		
	Wisatawan yang merasa puas dengan atraksi dan fasilitas di Pantai Cemara Sewu.	✓	

No	Faktor	Opportunity	Threat
3.	<b>Promosi</b>		
	Pengelola melakukan promosi melalui beberapa media seperti melalui internet, media sosial dan bekerjasama dengan masyarakat sekitar.	√	
4.	<b>Persaingan</b>		
	Persaingan dengan DTW sejenis yang berdekatan yaitu Pantai Parangtritis yang lokasinya berdekatan. Pantai Parangtritis lebih maju dan lebih dikenal wisatawan dibandingkan pantai Cemara Sewu.		√
5.	<b>Teknologi</b>		
	Dengan dukungan dari pemerintah daerah dan BPBD Kabupaten Bantul, pengelola sudah memiliki Early Warning System, sehingga bila sewaktu waktu terjadi bencana dapat dideteksi lebih dini.	√	
6.	<b>Kerjasama</b>		
	Pemerintah Kabupaten Bantul juga bekerjasama dengan masyarakat untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) di sekitar dengan membuat Organisasi Paguyuban Pengelola Pantai Cemara Sewu di bawah naungan dari Pemerintah Kabupaten Bantul.	√	
7.	<b>Kebencanaan</b>		
	Potensi bahaya di Pantai Camara Sewu adalah terjadi bencana tsunami, angin kencang, abrasi air pantai dan gempa bumi.		√

### Arahan/Strategi Pengembangan

Setelah mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal dari Pantai Cemara Sewu, dimana faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam pengembangan pariwisata di pantai ini, tahap berikutnya yakni identifikasi faktor internal dan eksternal yang ada dalam kawasan. Keempat faktor (kekuatan,

peluang, ancaman, kelemahan) sudah dapat diidentifikasi dari tabel faktor internal dan faktor eksternal. Dengan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, maka lebih mudah dalam melakukan Analisis SWOT. Tabel 3 menunjukkan proses Analisis SWOT yang dilakukan.

**Tabel 3. Analisis SWOT**

	<p><b>Strengths (S)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atraksi di cemara sewu merupakan wisata bahari.</li> <li>2. Aksesibilitas menuju Tebing Breksi memadai seperti Jaringan jalan, serta tersedianya kendaraan umum.</li> <li>3. Target pasar pantai cemara sewu untuk semua kalangan</li> <li>4. Adanya Kelembagaan dan pengelolaan di Pantai Cemara Sewu</li> </ol>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada klinik kesehatan di sekitar</li> <li>2. Kondisi Sumber Daya Manusia di Pantai Cemara Sewu</li> <li>3. Promosi dan pemasaran masih kurang</li> </ol>
<p><b>Opportunities (O)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari segi regulasi, Pantai Cemara Sewu merupakan wisata konservasi alam dan dijadikan sebagai wisata alam berbasis bahari.</li> <li>2. Target pasar pantai cemara sewu untuk semua kalangan.</li> <li>3. Wisatawan yang merasa puas dengan atraksi dan fasilitas di pantai cemara sewu</li> <li>4. Pengelola pantai cemara sewu sudah melakukan kerjasama baik dengan pemerintah maupun pihak swasta.</li> </ol>	<p><b>S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan dan membentuk kembali SDM untuk pariwisata di Pantai Cemara Sewu dan memperkenalkan kepada masyarakat untuk menjadikan objek wisata konservasi</li> <li>2. Menjalin hubungan kerjasama yang menguntungkan antara pantai cemara sewu yaitu masyarakat dan wisatawan atau pelaku wisatawan</li> <li>3. Meningkatkan fasilitas yang berkaitan dengan 5A supaya wisatawan ikut merasakan pemerataan pariwisata selain pantai parangtritis</li> </ol>	<p><b>W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun klinik di sekitar wisata pantai cemara sewu yang gunakan untuk keadaan darurat seperti P3K</li> <li>2. Meningkatkan kembali dan edukasi untuk masyarakat agar pantai samara sewu bukan hanya sebagai wisata bahari tetapi wisata edukasi yang dapat menarik wisatawan</li> </ol>



	4. Meningkatkan kerjasama yang kuat untuk membangun pondasi antara masyarakat dan pemerintah untuk wisatawan	
<b>Threats (T)</b> 1. Persaingan dengan pantai di sekitarnya seperti Pantai Parangtritis dan Pantai Depok 2. Di pantai camara sewu berpotensi terjadi bencana tsunami, angin kencang, abrasi air pantai dan gempa.	<b>S-T</b> 1. Meningkatkan amenitas dan melatih masyarakat yang lebih inovatif dan produktif	<b>W-T</b> 1. Memasang rambu rambu peringatan Tsunami di sepanjang Pantai serta alarm dini gempa dan tsunami 2. Adaptasi kebencanaan yang disiagakan kepada masyarakat yang dibimbing oleh BPBD Kabupaten Bantul

## KESIMPULAN

Pantai Cemara Sewu memiliki atraksi dan pesona alam yang menarik. Akses menuju pantai tersebut cukup mudah dan amenitas cukup lengkap meskipun ada beberapa yang masih kurang memadai. Beberapa strategi pengembangan pariwisata yang dapat diterapkan pada Pantai Cemara Sewu diantaranya: Mengoptimalkan dan membentuk kembali SDM untuk pariwisata di Pantai Cemara Sewu dan memperkenalkan kepada masyarakat untuk menjadikan objek wisata konservasi; Menjalin hubungan kerjasama yang menguntungkan antara pantai cemara sewu yaitu masyarakat dan wisatawan atau pelaku wisatawan; Membangun klinik di sekitar wisata pantai cemara sewu yang digunakan untuk keadaan darurat seperti P3K; Meningkatkan kembali dan edukasi untuk

masyarakat agar pantai samara sewu bukan hanya sebagai wisata bahari tetapi wisata edukasi yang dapat menarik wisatawan. Meningkatkan amenitas dan melatih masyarakat yang lebih inovatif dan produktif; Memasang rambu rambu peringatan Tsunami di sepanjang Pantai serta alarm dini gempa dan tsunami; Adaptasi kebencanaan yang disiagakan kepada masyarakat yang dibimbing oleh BPBD Kabupaten Bantul

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. R.; Pramono, R. W. D., Rahmi, D. H. et al. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Wilayah di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Planoearth Vol 3 No 2: 57-62*
- Djou, J. A. G. (2013). Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari di

- Kabupaten Ende. Bima. *Jurnal Kawistara*, Vol. 3, No. 1: 12: 23.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. (2015). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kabupaten Bantul*
- Rif'an, A.A. (2018). Daya Tarik Wisata Pantai Wediombo Sebagai Alternatif Wisata Bahari Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Geografi Vol 10 No 1 (2018): 63-73*
- Sekretariat Negara. (2019). *Pariwisata, Lokomotif Baru Penggerak Ekonomi Indonesia*. Dalam <https://www.setneg.go.id/baca/index/pariwisata-lokomotif-baru-penggerak-ekonomi-indonesia> diakses tanggal 26 Desember 2022.
- Subeni, F & Rif'an, A. A. (2022). Strategi Pengelolaan Pantai Parangtritis Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Kabupaten Bantul Pada Era New Normal. *Jurnal Pringgitan Volume 3 Nomor 1: 1-13*
- Sugiarto, A. 2020. Kendala Pengembangan Pariwisata di Destinasi Pariwisata Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. Denpasar: *Jurnal Kepariwisataan Universitas Udayana Vol 8 No 1: 19-25*
- Tamara, A. (2016). Implementasi Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Produk Mandiri Tabungan Bisnis. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.3, Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan 2016: 395-406*.